

KARANGANYAR PEDULI PALESTINA

Terkumpul Dana Rp 774,8 Juta

KARANGANYAR (KR) - Jumlah dana yang terkumpul dalam aksi kemanusiaan untuk Palestina yang dikoordinasi PMI Karanganyar mencapai Rp 774,8 juta. Bupati Karanganyar Juliyatmono mengaku tidak menyangka dana yang terkumpul bisa sebanyak itu.

"Saya enggak memprediksi segini banyak hasilnya. Semangat bersepeda dan berderma serta kepedulian warga Karanganyar ternyata tinggi," ungkapnya, usai menyerahkan secara simbolis bantuan kemanusiaan untuk Palestina ke PMI Karanganyar, belum lama ini.

Dana kemanusiaan untuk warga Palestina tersebut berasal dari sumbangan sukarela aparat sipil negara (ASN) di Kabupaten Karanganyar Rp 481,2 juta serta sumbangan masyarakat umum yang berasal dari berbagai kalangan Rp 283,6 juta.

Kabag Kesra Setda Kabupaten Karanganyar, Sunarno menerangkan, pengumpulan dana kemanusiaan untuk Palestina terhadap ASN di Kabupaten Karanganyar mulai diterima tanggal 17 Mei hingga 20 Mei.

"Dana bantuan dari para ASN ini dikumpulkan setelah sebelumnya Pak Bupati mengeluarkan Surat Edaran perihal Bantuan Kemanusiaan bagi ASN di Kabupaten Karanganyar. Sesuai SE tersebut, pengumpulan dana seharusnya dilaksanakan 17-25 Mei. Tetapi tidak sampai batas akhir, pengumpulan dana dari ASN sudah tuntas," jelasnya.

DPD Partai Golkar Karanganyar dan Al Hidayah juga menyerahkan sumbangan Rp 25 juta. Menurut Ketua DPD Partai Golkar Karanganyar, Ilyas Akbar Almadani, dana tersebut berasal dari anggota Fraksi

Partai Golkar serta para pengurus partai.

Dalam waktu bersamaan, IPHI Karanganyar juga memberikan

sumbangan Rp 34 juta, DMI dan MUI Rp 83.600.000, Islamic Center Karanganyar Rp 16.156.0000.

(Lim)



Bupati Juliyatmono menyerahkan secara simbolis bantuan ke Palestina melalui PMI.

PUTING BELIUNG SAPU LERENG SINDORO 15 Rumah Rusak, PMI Bantu Warga



KR-Dok PMI

Penyerahan bantuan dari PMI untuk korban angin puting beliung di Lereng Sindoro.

TEMANGGUNG (KR) - Setidaknya 15 rumah di lereng gunung Sindoro di Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung mengalami kerusakan akibat terkena sapuan angin kencang, Sabtu (29/5). Sumber dari warga menyebutkan angin kencang disertai hujan deras terjadi sekitar pukul 14.00 WIB di wilayah Desa Bansari. Warga yang berada di luar rumah, terutama yang sedang melintas di jalan, segera berlindung karena hujan deras disertai angin kencang.

Sejumlah dahan dan ranting pepohonan banyak yang patah dan menimpa pemukiman warga. Banyak atap rumah warga juga rusak sebab kerekan sapuan angin yang mengangkut seng dan genteng. Setelah hujan dan angin reda, hasil pendataan dari pihak kecamatan menunjukkan, setidaknya 15 rumah yang tersebar di 6 dusun mengalami kerusakan.

Sementara itu data dari PMI Cabang Temanggung di Dusun Tambaksari menunjukkan, terdapat 3 rumah rusak, di antaranya rumah seorang relawan di RT 1 RW 2. Di Dusun Sawit ada 4 rumah rusak, Tegalsari (3), Bangunsari (2), Pringapus (2), dan Dusun Banaran (1). Sejumlah keluarga juga mengungsi ke rumah tetangga dan sanak famili. Petugas dari Polri, PMI, TNI, relawan dan warga bergotongroyong membenahi rumah warga yang rusak.

Terkait musibah tersebut, PMI Cabang Temanggung, menyalurkan bantuan kepada korban bencana angin puting beliung. Di antaranya berupa beras, mie instan, air mineral dan *baby kit*. "Kami langsung terjunkan relawan untuk ke lokasi guna membantu warga," kata staf PMI Cabang Temanggung, Andi Alif. (Osy)

HUKUM

DIDUGA MENCEMARMARKAN NAMA BAIK DANDIM Ketua GNPK RI Dijerat Pasal Berlapis

TEGAL (KR) - Diduga mencemarkan nama baik Dandim 0712 Tegal, Ketua GNPK RI, BBU, menjalani sidang perdana di PN Tegal, Kamis (27/5). Pada persidangan tersebut terdakwa didampingi 28 pengacara.

Dalam sidang virtual dengan majelis hakim yang diketuai Toetik Erbawati SH, Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang terdiri dari Jasri Umar SH, Ali Mukhtar SH dan Priyo Sayogo SH, menjerat terdakwa dengan pasal berlapis terkait pelanggaran UU ITE.

Dalam dakwaannya, jaksa mendakwa BBU dengan Pasal 45 ayat 3 jo Pasal 27 ayat 3 UU Nomor 19 tahun 2016 tentang

Perubahan UU RI No 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) jo Pasal 64 ayat 1 KUHP.

"Atau dengan Pasal 14 ayat 1 UU No 1 Tahun 1946 tentang peraturan hukum pidana jo pasal 64 ayat 1 KUHP," ujar Jasri. Sementara hakim Toetik Ernawati mengatakan, setelah mendengarkan dakwaan jaksa, pihaknya mempersilahkan kepada penasihat hukum terdakwa untuk menyampaikan eksepsinya. Selanjutnya, sidang dilanjutkan pekan depan.

"Sidang dilanjutkan minggu depan, dengan mendengarkan eksepsi terdakwa, kami minta datang jangan terlambat," tegas Ernawati. (Ryd)

Lakalantas, Pembonceng Motor Tewas

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan lalulintas mengakibatkan Ibrahimovic (14) pembonceng sepeda motor asal Pasarkliwon Surakarta, meninggal dunia di lokasi kejadian Jalan Matesih Dusun Klumpot Wetan Desa Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, Kamis (27/5) sekira pukul 15.00. Saat itu, Ibrahim membonceng sepeda motor Vario Nopol AD 4505 AX yang dikendarai ayahnya, Salim Arjadi (43).

Sepeda motor tersebut menabrak mobil Panther AD 9325 SE yang hendak berbelok ke kanan. Mobil itu dikemudikan Tugiyono (40) warga Dawung Matesih. Kedua kendaraan bermotor itu sama-sama melaju dari Matesih ke Karanganyar.

"Mobil berada di depan sepeda motor yang bersamaan melaju. Di tengah jalan, mobil hendak berbelok ke kanan, di belakangnya melaju kencang sepeda motor Vario. Kemungkinan pengendara motor kaget dan tidak sempat mengerem sehingga menabrak mobil itu," jelas Kanitlaka Satlantas Polres Karanganyar, Ipda Widya S Putri.

Akibat kecelakaan tersebut, pembonceng sepeda motor, Ibrahimovic, meninggal dunia

di lokasi kejadian karena luka bagian kepala dan kaki. Tubuhnya terkapar di jalan dengan darah yang mengucur di bagian kepala. Sedangkan ayahnya tak sadarkan diri karena luka serius membentur aspal.

Pengendara sepeda motor lainnya, Salim, mengalami luka ringan dan patah tulang bagian bahu kanan. Saat ini Salim masih menjalani perawatan di RSUD Karanganyar karena luka yang dialaminya.

Sementara itu, EL (15) warga Desa Kecepit Punggelan Banjarnegara, tewas seketika setelah sepeda motor yang dikendarainya menabrak sebuah pohon di ruas jalan Desa Bantarbarang Rembang Purbalingga.

Sementara pemboncengnya yaitu RN (17) warga Desa Sawal Sigaluh Banjarnegara, mengalami luka-luka dan harus mendapat perawatan di Puskesmas Rembang.

Dari keterangan sejumlah saksi, korban mengendarai sepeda motor Yamaha Mio melaju dari arah Desa Klapa Banjarnegara menuju Desa Bantarbarang.

Sampai di ruas jalan yang menuruni sepeda motor Yamaha Mio Nopol R 6187 ZD keluar jalan. Sepeda motor kemudian masuk ke kebun dan menabrak pohon Alba. (Lim/Rus)

AKAN DIKIRIM KE TIMUR LESTE Polisi Amankan 325 Motor dan 41 Mobil Bodong

PATI (KR) - Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi, mengungkapkan ratusan sepeda motor dan mobil bodong (tanpa surat-surat resmi) yang berhasil dibongkar anggotanya di Juwana, akan dikirim ke Timor Leste.

"Namun untuk mengelabui petugas, para tersangka membuat dokumen jika kendaraan akan dikirim ke Kalimantan" ujarnya, Jumat (28/5).

Kasus pengungkapan kendaraan bodong tersebut, dinilai cukup besar. Sehingga Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mendatangi di TKP desa Gadingrejo Juwana.

Kapolda didampingi Dirlantas Kombes Pol M Rudy Syafirudin SIK SH., Dirpolair Kombes Pol R Setijo Nugroho, Dirreskrim Kombes Pol Yoseph Wihastono Yoga Pranoto SIK, Dirreskrimsus Kombes Pol Johanson Ronald Simamora SIK, Dansat Brimob Kombes Pol Farid Bachtiar Effendi SIK, Kabidhumas Kombes Pol Iskandar Fitriana Sutisna SIK MSi dan Kapolres Pati AKBP Arie Prasetya Syafaat SIK.

Kapolda menjelaskan, awalnya diketahui ada kendaraan bodong sebanyak 57 motor dan 11 mobil, akan dikirim ke negara Timor Leste. Namun berkat koordinasi dengan pihak Pelindo Tanjung Mas Semarang, akhirnya didapatkan 11 kontainer lagi.

"Dari hasil pemeriksaan, ada 9 tersangka diamankan. Jumlah barang bukti, sebanyak 325 unit sepeda motor dan 41 mobil," ucap kapolda Jateng.

Irjen Pol Ahmad Luthfi menambahkan, para pelaku membeli secara online dan membeli secara rental. Kemudian kendaraan dimasukkan kedalam kontainer, lalu dikirim ke Tanjung Mas Semarang



Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi mengecek TKP gudang kendaraan bodong di Juwana.

MENGELUH SESAK NAFAS

Tahanan Curanmor Meninggal

WONOSARI (KR) - M alias U (51) tersangka kasus pencurian sepeda motor di wilayah Gunungkidul dan Bantul meninggal dunia beberapa saat setelah menjalani perawatan medis karena mengeluh sesak nafas.

Kasubbag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto, Jumat (28/5) mengungkapkan tersangka M yang saat itu tiba-tiba sesak nafas. Petugas jaga ruang tahanan Polres Gunungkidul yang mengetahui kejadian itu langsung memanggil petugas medis Polres Gunungkidul.

Saat dicek memang kondisi kesehatan M agak menurun, kemudian dirujuk ke Klinik Multazam Wonosari untuk mendapatkan penanganan. Saat dilakukan perawatan, kondisi M justru semakin menurun.

Dua jam setelah itu tepat jam 16.00, pelaku pencurian 12 unit sepeda motor di berbagai wilayah Gunungkidul dan Bantul tersebut meninggal dunia. "Kematian korban disebabkan karena penyakit paru-paru yang diderita sejak lama," imbuh-

nya. Sebagaimana diketahui, M selama ini melakukan pencurian sepeda motor bersama S (51) warga Tangjungsari. Dari akhir April sampai 3 hari dan sejak sebelum lebaran keduanya melakukan pencurian di 12 TKP baik di Kabupaten Gunungkidul dan Bantul.

Mulai dari Pantai Gasing Panggang, Wanagama, Playen, Saptosari, Dlingo dan dua wilayah Bantul lainnya. Dalam melancarkan aksi, pelaku tidak butuh waktu lama, hanya kurang dari 2 menit menggunakan kunci leter C. Jenazah yang bersangkutan sudah diserahkan pihak keluarganya untuk dimakamkan.

Sementara itu, aksi bunuh diri dengan cara menggantung di Kabupaten Gunungkidul terus terjadi dan kali ini menimpa Suprpto (61) warga Padukuhan Kasihan Balong Girisubo, Rabu (26/5).

Dengan peristiwa bunuh diri dengan cara gantung diri ini menambah rentetan panjang kasus serupa di Gunungkidul yang dari Januari hingga akhir Mei jum-

lahnya mencapai 20 orang. "Dari jumlah tersebut 1 orang ditemukan mengakhiri hidup dengan minum racun," jelas Kasubbag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto.

Sementara Kapolsek Girisubo, AKP Wasdiyanta, mengatakan peristiwa bunuh diri yang terjadi di wilayahnya ini bermula saat kerabat korban, Ny Tukiyah (60), hendak mengantarkan makanan. Namun saat ia hendak masuk, rumah Suprpto masih terkunci. Saksi kemudian lewat pintu belakang kemudian ia masuk rumah dan terkejut mendapati korban Suprpto sudah tewas gantung diri.

Saat ini polisi masih mengumpulkan keterangan dari keluarga untuk mengetahui penyebab korban nekat gantung diri. Diduga kuat ia nekat gantung diri karena depresi. Sebab selama ini tidak ada riwayat sakit yang diderita oleh Suprpto. "Saat ini jenazah korban sudah kami serahkan kepada pihak keluarga untuk selanjutnya dimakamkan," terangnya. (Bmp)